

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan memiliki peran penting dalam pelayanan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kecamatan bertanggung jawab atas pemerintahan umum, pemberdayaan masyarakat, ketertiban dan ketentraman, serta pelayanan publik. Kecamatan juga berperan dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan, mulai dari program pembangunan hingga penyaluran bantuan bencana.

Kecamatan Padang Timur Kota Padang Sumatera Barat memiliki peran penting dalam mengkoordinasi pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Peran ini mencakup sosialisasi peraturan, pengawasan, penertiban, serta kegiatan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Namun dilihat kondisi bangunan kantor Camat Padang Timur sebelumnya dirasa belum maksimal untuk memberikan pelayanan kepada 78.407 ribu jiwa masyarakat di Kecamatan Padang Timur (BPS Padang, 2023). Untuk itu dengan kondisi tersebut pihak Pemerintah Kota Padang dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melakukan Pembangunan Gedung Kantor Baru Camat Padang Timur.

Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur dilaksanakan pada tahun 2023. Pembangunan ini dilakukan karena didorong oleh beberapa faktor. Pertama, bangunan lama dianggap tidak representatif dan kurang memadai untuk pelayanan publik. Kedua, pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, serta mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Kantor Camat Padang Timur saat ini menggunakan bangunan lama yang kecil dan tidak sesuai dengan standar perkantoran yang modern dan representatif. Kondisi ini tentu saja kurang memadai untuk melayani masyarakat dengan baik dan optimal.

Pembangunan Kantor Baru Camat Padang Timur juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan *good governance*, yaitu tata pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggung jawab. Kantor yang representatif akan memberikan kesan positif kepada masyarakat dan menunjukkan komitmen pemerintah dalam

memberikan pelayanan yang berkualitas. Pembangunan kantor baru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah Kecamatan Padang Timur kepada masyarakat. Dengan fasilitas yang lebih baik, pelayanan akan lebih efisien, cepat, dan teratur (RRI, 2023).

Gedung Kantor Camat Padang Timur berlokasi di Komplek Griya Asri RT 03 RW 02, Kelurahan Kubu Marapalam. Gedung ini dibangun dengan 2 (dua) lantai dan luas bangunan 946 meter persegi. Untuk pembangunan sendiri menelan biaya sebesar Rp.9.768.124.000. Untuk uraian pekerjaan dalam pembangunan gedung diantaranya Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerjaan Struktur Bawah yang meliputi Pondasi dan Sloof, Pekerjaan Struktur Atas yang meliputi Kolom, Balok, Plat Lantai dan Tangga, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Pintu dan Jendela, Pekerjaan Lantai, Pekerjaan Plafond, Pekerjaan Atap, Pekerjaan Plumbing, Pekerjaan Elektrikal, Pekerjaan Tata Udara, Pekerjaan Pelengkap Bangunan dan Pekerjaan Landscape (PUPR Padang, 2023).

Dalam implementasinya, pelaksanaan proyek ini dapat dinyatakan berhasil karena dapat diselesaikan dengan tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Keberhasilan penyelesaian Gedung Kantor Camat Padang Timur ini tidak lepas dari peran dan kontribusi Kontraktor Pelaksana maupun Konsultan Pengawas yang terlibat langsung dalam pelaksanaan konstruksi mulai dari penandatanganan kontrak pekerjaan dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang hingga pekerjaan selesai dan dilakukan serah terima bangunan (*Provisional Hand Over*).

Keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yaitu dengan mengacu kepada *Triple Constraints* yang menjadi tolak ukur konsep teori dalam sebuah manajemen proyek yang terdiri dari 3 (tiga) aspek utama yang saling berkaitan satu sama lain. Ketiga aspek tersebut yaitu biaya, mutu dan waktu. Keberhasilan ditinjau dari aspek biaya yaitu dengan mengacu kepada kuantitas pekerjaan, dimana volume yang tertuang pada perhitungan kuantitas akhir (*Final Quantity*) telah sesuai dengan pengukuran yang dilaksanakan di lapangan disaat proses serah terima bangunan (*Provisional Hand Over*) dan dari hasil pemeriksaan minim ditemukan adanya penyimpangan perhitungan kuantitas pekerjaan. Keberhasilan dari aspek mutu yaitu dalam

pelaksanaannya dibawah pengawasan dan pengendalian dari Konsultan Pengawas hasil pekerjaan yang diselesaikan telah memenuhi faedah layak mutu dan semua material yang digunakan di dalam pelaksanaan konstruksi telah memenuhi syarat-syarat yang tertuang di dalam spesifikasi teknis dokumen kontrak pekerjaan. Keberhasilan dari aspek waktu yaitu dengan menerapkan metode pelaksanaan yang terstruktur dan koordinasi yang profesional antara semua *stakeholder*.

Praktik yang diterapkan oleh Konsultan Pengawas dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur selaku pengawas dan pengendali kegiatan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran, dimana profesionalisme dalam praktik keinsinyuran di proyek tersebut menerapkan kompetensi berupa pengetahuan, keahlian dan sikap, profesionalitas, integritas, keselarasan, kemanfaatan, keamanan dan keselamatan. Dalam kegiatan inipun didukung dengan penggunaan teknologi yang andal dan profesional yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya guna dan hasil guna serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, sehingga rumusan masalah dari topik yang dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja ruang lingkup dari pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur?
2. Apa saja pekerjaan yang dilaksanakan di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur?
3. Bagaimana peran dari Konsultan Pengawas di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur?

1.3 Tujuan Laporan Teknik

Maksud dari Laporan Teknik ini adalah memaparkan tentang pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur. Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Menguraikan ruang lingkup dari pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur;

2. Menjelaskan pekerjaan yang dilaksanakan di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur;
3. Menjelaskan peran dari Konsultan Pengawas di Proyek Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Teknik ini diperlukan konsep batasan masalah agar tetap terfokus kepada topik yang dibahas. Adapun batasan masalah yang dimaksud dalam Laporan Teknik ini yaitu sebagai berikut:

1. Proyek konstruksi yang dibahas dalam Laporan Teknik ini khusus hanya pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur;
2. Ruang lingkup dan kegiatan yang dijelaskan dalam Laporan Teknik ini diprioritaskan pada item pekerjaan sub mayor;
3. Peran dari Konsultan Pengawas yang dimaksud dalam Laporan Teknik ini yaitu dari awal mulainya pekerjaan konstruksi hingga pekerjaan konstruksi selesai dilaksanakan (*Provisional Hand Over*).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Laporan Teknik ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan laporan teknik, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka menjelaskan studi literatur yang berkaitan langsung dengan topik yang dibahas dalam Laporan Teknik.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab Metodologi penelitian berisikan objek studi, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan yaitu uraian dan penjelasan untuk menjawab tujuan dari laporan teknik.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat rangkuman dari pembahasan laporan teknik serta saran yang didasarkan pada hasil laporan.

